

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA SANTRI REMAJA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH AMTSILATI JEPARA**

**Jazilatun Nihla, Dinie Ratri Desiningrum**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Sunario Tembalang Semarang 50275

jazilatunnihla@students.undip.ac.id

**ABSTRAK**

Masa remaja merupakan masa dimana individu mengalami fase pencarian identitas diri tidak terkecuali remaja yang tinggal di pesantren yang memungkinkan remaja untuk memiliki konflik lebih beragam dalam pencarian identitas dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada santri remaja di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan populasi yang digunakan berjumlah 1900 santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati dengan kriteria sampel berusia 15-18 tahun dengan jumlah sampel 160 santri. Pengambilan data sendiri dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala Religiusitas (32 aitem,  $\alpha = 0.911$ ) dan skala *Psychological Well-Being* (25 aitem,  $\alpha = 0.892$ ). Uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel religiusitas dan variabel *psychological well-being*, dimana  $r_{xy} = 0.594$  dengan Signifikansi sebesar 0.000 (sig.  $p < 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh santri remaja maka semakin tinggi juga tingkat *psychological well-being* mereka begitu pula sebaliknya.

**Kata kunci:** religiusitas, *psychological well-being*, santri remaja pondok pesantren

**THE CORRELATION BETWEEN RELIGIOSITY AND PSYCHOLOGICAL  
WELL-BEING AMONG ADOLESCENT STUDENTS IN DARUL FALAH  
AMTSILATI ISLAMIC BOARDING SCHOOL, JEPARA**

**Jazilatun Nihla, Dinie Ratri Desiningrum**

Faculty of Psychology, Diponegoro University  
Jl. Prof. Sunario Tembalang Semarang 50275

jazilatunnihla@students.undip.ac.id

**ABSTRAK**

The adolescence period is a phase during which individuals undergo the search for self-identity, including adolescents living in Islamic boarding schools who may experience a more diverse range of conflicts in their identity exploration. The purpose of this research is to examine the relationship between religiosity and psychological well-being among adolescent students (santri) at Darul Falah Amtsilati Islamic Boarding School. This study employs a quantitative correlational method, with a population of 1900 students at Darul Falah Amtsilati Islamic Boarding School. The sample criteria include students aged 15-18 years, with a sample size of 160 students selected through accidental sampling. Data collection involves the use of measurement tools such as the Religiosity Scale (32 items,  $\alpha = 0.911$ ) and the Psychological Well-Being Scale (25 items,  $\alpha = 0.892$ ). Simple linear regression analysis indicates a positive correlation between religiosity and psychological well-being variables, with a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.594 and a significance level of 0.000 (sig.  $p < 0.05$ ). These results suggest that the higher the level of religiosity among adolescent students, the higher their level of psychological well-being and vice versa.

**Kata kunci:** religiosity, psychological well-being, adolescents student in Islamic boarding school